

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Pasar modal Indonesia sejak 1989 menunjukkan perkembangan yang menggembirakan setelah pemerintah mengeluarkan berbagai deregulasi baik deregulasi di bidang ekonomi pada umumnya maupun di bidang pasar modal khususnya. Hal tersebut seiring dengan perkembangan pasar modal Indonesia, dimana pemerintah telah mengambil berbagai kebijakan yang telah menciptakan banyak peluang investasi dan mendorong perkembangan jumlah emisi saham dalam upaya untuk meningkatkan kegiatan di pasar modal. Hal ini tercermin dari banyaknya perusahaan yang mencatatkan diri pada bursa saham, indikator lain yaitu cukup tingginya volume transaksi perdagangan dan indeks saham yang meningkat.

Pasar modal merupakan salah satu alternatif bagi perusahaan untuk menghimpun dana dari investor. Investor dapat melakukan investasi dengan memilih berbagai jenis investasi. Pada dasarnya investasi dibagi menjadi dua, yaitu investasi pada asset keuangan (*financial asset*) dan asset fisik (*real asset*). Asset keuangan adalah selembar kertas sebagai bukti klaim terhadap penerbit asset keuangan tersebut, sedangkan asset fisik adalah asset nyata secara fisik seperti emas, tanah, dan bangunan. Adapun salah satu asset keuangan yang menjadi primadona bagi investor yaitu saham biasa.

Lamanya seorang investor untuk menahan dananya pada suatu saham perusahaan tertentu, merupakan suatu hal yang menarik untuk diteliti. Seorang investor diberi kekuasaan untuk memilih saham perusahaan yang *go public*, selain itu mereka juga diberi kebebasan untuk menahan lamanya *financial asset* tersebut. Hal itu dilakukan oleh investor untuk mengurangi risiko sekecil-kecilnya untuk mendapatkan profit yang optimal.

Keinginan seorang investor untuk menyimpan sejumlah dananya dalam saham suatu perusahaan tertentu, dalam waktu yang tertentu, selain berdasarkan pada faktor makro ekonomi, menurut Lenny dan Nur (1999) juga dapat dipengaruhi oleh faktor *Bid-Ask Spread*, yaitu selisih antara harga tawaran jual dengan harga tawaran beli, *Market Value* yaitu nilai pasar dari saham perusahaan yang diperjual-belikan, dan *Risk of Return Saham* yaitu gambaran mengenai volatilitas (fluktuasi) harga saham pada periode tertentu.

Penelitian tentang pengaruh *bid-ask spread*, *market value*, dan *risk of return saham* terhadap *holding period* ini pernah diteliti oleh Yenny Ayu Miapuspita, dkk (2003) dengan judul "Analisis Pengaruh Bid-Ask Spread, Market Value, dan Risk of Return Saham Terhadap Holding Period Pada Saham Teraktif Yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta Periode 2001-2002". Penelitian tersebut bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh *bid-ask spread*, *market value*, dan *risk of return saham* terhadap *holding period* pada saham.

Oleh karena itu, maka penulis tertarik untuk meneliti kembali bagaimana pengaruh *bid-ask spread*, *market value*, dan *risk of return saham* terhadap

*holding period* pada saham. Penelitian ini merupakan penelitian replikasi dengan judul “ANALISIS PENGARUH BID-ASK SPREAD, MARKET VALUE, DAN RISK OF RETURN SAHAM TERHADAP HOLDING PERIOD PADA SAHAM TERAKTIF YANG TERCATAT DI BURSA EFEK JAKARTA PERIODE 2003-2004”.

#### **B. Batasan Masalah Penelitian**

Untuk menjaga agar permasalahan dalam penelitian ini tidak terlalu luas dan pembahasan lebih mengarah pada masalah yang diteliti maka masalah yang diteliti adalah seluruh saham teraktif yang tercatat di BEJ pada tahun 2003-2004.

#### **C. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah yang muncul dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana pengaruh secara simultan *bid-ask spread*, *market value*, dan *risk of return* terhadap *holding period* pada saham?
- b. Bagaimana pengaruh secara parsial *bid-ask spread*, *market value*, dan *risk of return* terhadap *holding period* pada saham?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah, penelitian ini mempunyai tujuan untuk menguji:

- a. Pengaruh secara simultan dari *bid-ask spread*, *market value*, dan *risk of return* terhadap *holding period* pada saham.

- b. Pengaruh secara parsial dari *bid-ask spread*, *market value*, dan *risk of return* terhadap *holding period* pada saham.

#### E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain:

- a. Dunia ilmu pengetahuan

Untuk dapat lebih memahami keputusan menahan atau melepas *financial asset*.

- b. Peneliti

Sebagai referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian tentang *bid-ask spread*, *market value*, dan *risk of return* saham.